

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

1. Motivasi belajar dalam mewujudkan perilaku beribadah di kalangan siswa, adalah guru Fiqih selalu hadir pada jam pelajaran, guru Fiqih selalu mengaharuskan shalat dhuhur di Madrasah dengan membawa alat-alat shalat, guru fiqih menjadi imam shalat dan guru Fiqih selalu menanyakan pelaksanaan shalat wajib lima waktu waktu di luar Madrasah, mencapai nilai rata-rata (79%) berarti tergolong kategori baik.
2. Metode pembelajaran Fiqih dalam pembinaan ibadah mahdhoh, yaitu guru Fiqih selalu bervariasi dalam penggunaan metode dan selalu mengadakan praktek ibadah shalat dengan materi tentang tentang shalat, merupakan pernyataan yang tergolong cukup (69%).
3. Kondisi lingkungan sosial siswa dalam mendukung pengamalan ibadah mahdoh (shalat lima waktu), seperti sarana ibadah di Madrasah Tsanawiyah YAPIN itu ada serta dilengkapi dengan fasilitas alat shalat, didukung oleh kondisi lingkungan teman siswa rajin ibadah serta mendapat motivasi dari guru-guru untuk melaksanakan shalat wajib dhuhur di Madrasah mencapai nilai rata-rata (72%) berarti tergolong cukup.